

SYAILENDRA 

MARKET INSIGHT

June 26th, 2023

HIGHER INFLATION

LOWER INFLATION

HIGHER INFLATION

Disinflation Period

Learn From The Past



Disinflation Period: Learn From The Past

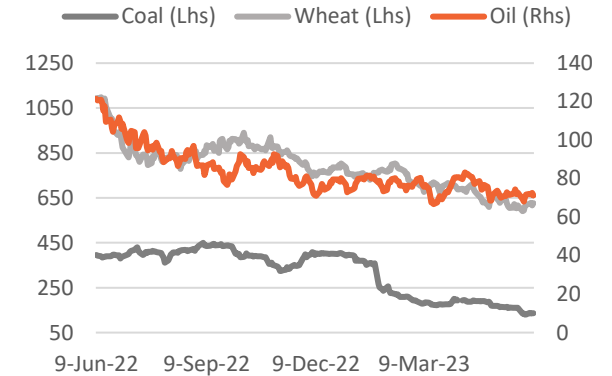
26 June 2023



Penurunan tingkat inflasi dikenal sebagai disinflasi

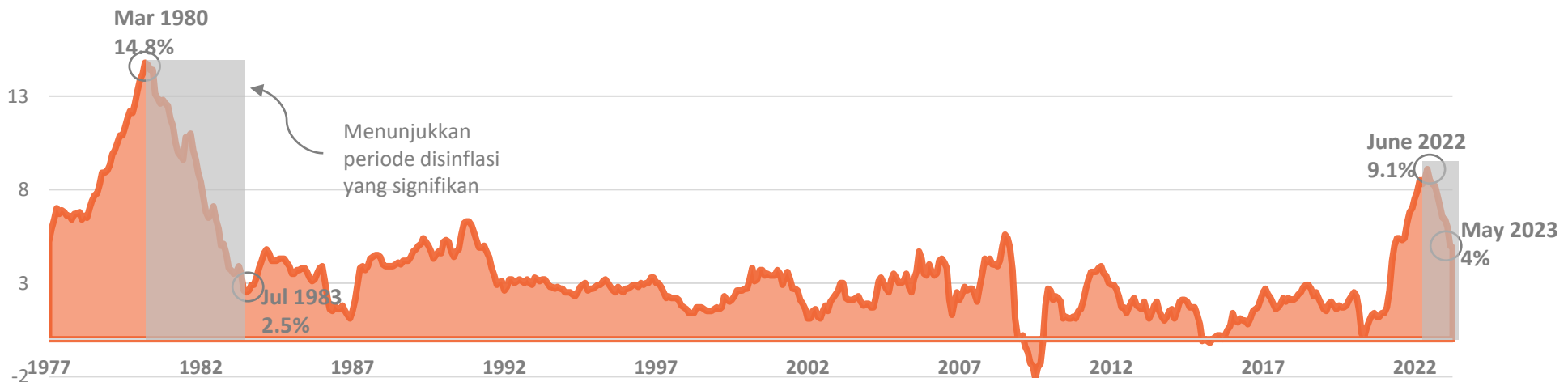
Disinflasi berbeda dengan deflasi. Deflasi adalah tingkat inflasi negatif seperti yang dialami negara AS pada akhir Krisis Keuangan Global tahun 2009. Sedangkan disinflasi adalah penurunan tingkat inflasi secara drastis. Disinflasi belakangan ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya normalisasi aktivitas ekonomi setelah pandemic covid-19, penurunan harga komoditas energi setelah berakhirnya musim dingin, dan penurunan harga komoditas pangan di tengah berkurangnya sentimen pasar akibat perang antara Russia dan Ukraina

Penurunan Harga Komoditas Pangan dan Energi



Kondisi ekonomi makro sedang bergeser. Sejak semester kedua tahun 2022, inflasi AS telah menurun

Terakhir kali inflasi naik di atas 9% dan kemudian turun adalah di awal tahun 1980an



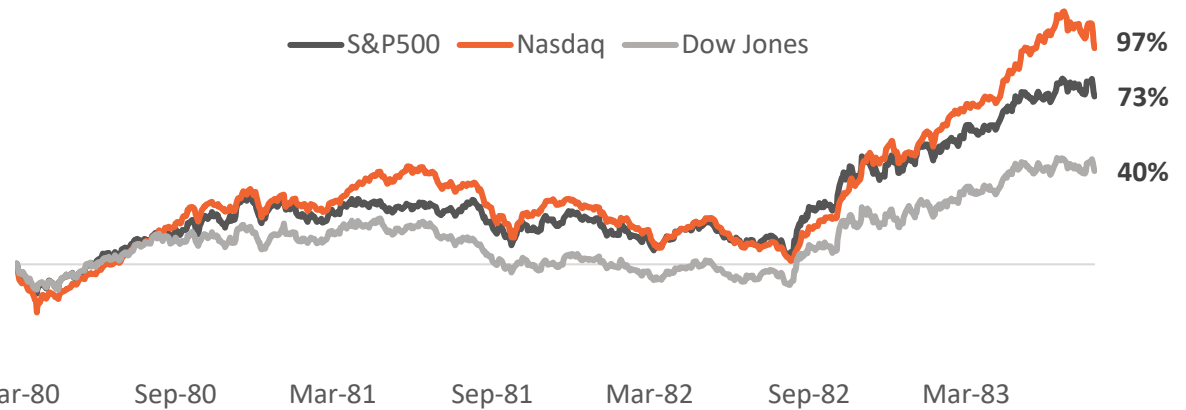
Hints from '80 to '83 in U.S: What happened to Equity & Bond?

Pada periode disinflasi tahun 1980-1983 di AS nampaknya telah membuat The Fed melakukan kebijakan pelonggaran dengan menurunkan suku bunga dari 20% menjadi 9.6%.

Dampaknya terhadap pasar saham AS cukup besar dengan total laba kumulatif Nasdaq yang mencapai 97%, sementara itu laba kumulatif S&P500 dan Dow Jones masing-masing 73% dan 40% (dalam periode Mar 1980 - Jul 1983)

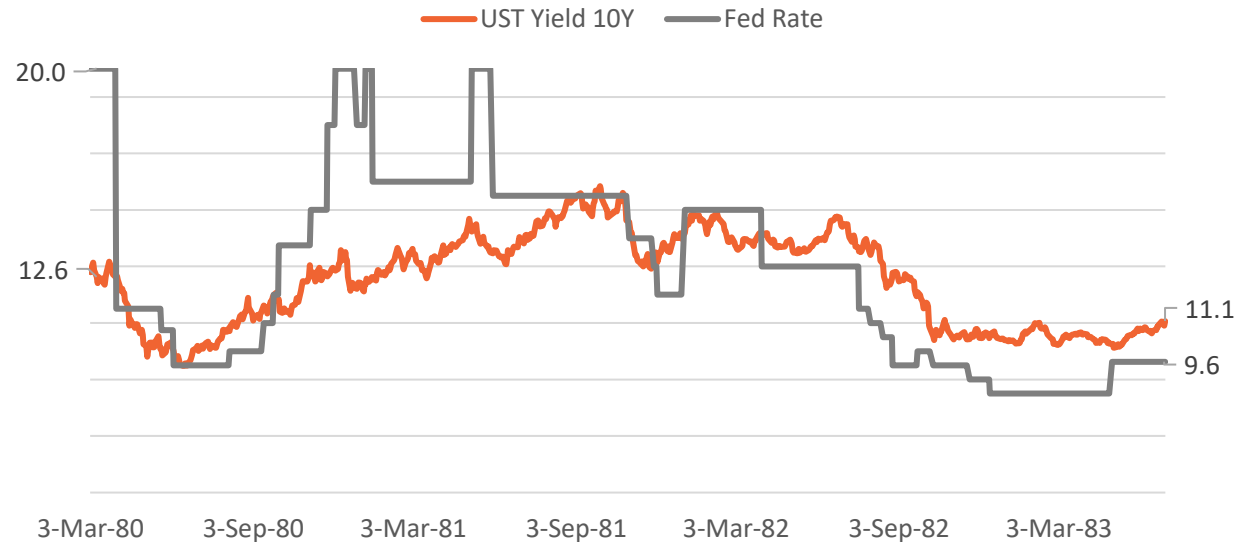
Namun dampaknya terhadap obligasi pemerintah di AS lebih minim dengan penurunan yield UST 10Y yang hanya sebesar 1.5% (dari 12.6% ke 11.1%). Hal ini kemungkinan dikarenakan level intervensi pemerintah pada pasar obligasi AS pada periode tersebut cukup tinggi jika dibandingkan dengan pasar saham yang cenderung diberikan kebebasan untuk bergerak

U.S Stocks Performance During Disinflation Mar '80 to Jul '83 Cummulative Total Return



Source: Syailendra Research, Bloomberg

U.S Treasury 10Y Performance During Disinflation Mar '80 to Jul '83 In Price to Earnings or Price to Book multiples respectively



Source : Bloomberg, Syailendra Research

How Disinflation Affect Indonesian Market So Far ?

Penurunan angka inflasi di Indonesia sebenarnya sudah cukup signifikan terjadi. Titik tertinggi inflasi Indonesia terjadi pada bulan September 2022 dimana inflasi Indonesia sempat mencapai level 5.95% YoY. Saat ini inflasi telah menurun menjadi 4% YoY pada bulan May 2023.

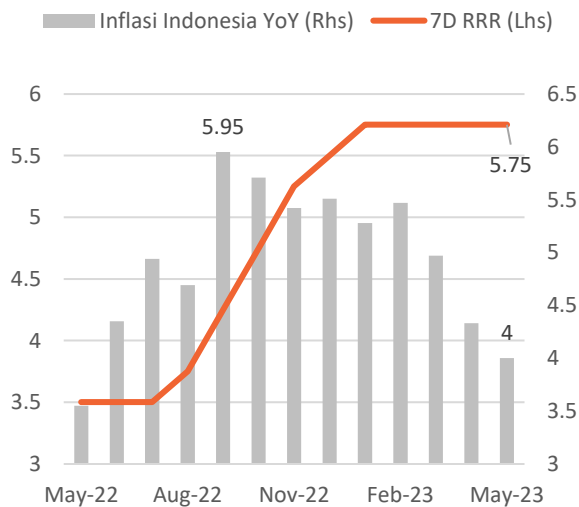
Dampaknya terhadap pasar saham sebetulnya masih minim dimana IHSG justru terkoreksi sebesar -3.1% secara YTD dikarenakan perkembangan *return* saham masih didominasi oleh saham-saham *big caps* yang berkategori *value stock*. Hal ini merupakan *opportunity* yang patut dipertimbangkan oleh investor.

Obligasi pemerintah berkinerja lebih baik dari obligasi perusahaan di tahun ini berdasarkan indeks infovesta.

Our View

Secara umum, disinflasi merupakan hal yang positif bagi kondisi makro ekonomi global karena ada penurunan *cost push inflation* sehingga aktivitas ekonomi dapat berlangsung secara lebih normal. Belajar dari masa lalu di U.S antara tahun 1980-1983, disinflasi telah membuat kelas asset saham meningkat secara drastis dan yield obligasi AS turun secara moderat. Jika disinflasi masih terus berlanjut, ada kemungkinan pola yang sama akan terulang kembali.

Perkembangan Inflasi di Indonesia



Kinerja Kelas Asset di Indonesia

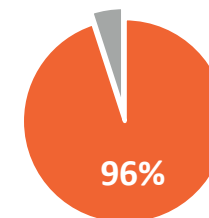
Asset Class Index	Return YTD*
Syailendra MSCI Indonesia Value Index Fund (SMSCI)	9.9%
Infovesta Government Bond Index	3.4%
Infovesta Corporate Bond Index	1.9%
Indeks IDX30	0.3%
Indeks Harga Saham Gabungan	-3.1%

*As of 23 Jun 2023

Fund to Watch

Syailendra MSCI Indonesia Value Index (SMSCI)

9.9% vs **-3.1%**
Return YTD SMSCI* vs Return YTD IHSG*



Syailendra MSCI Indonesia Value Indeks Fund
Reksa dana yang memiliki porsi 96% *big caps value stock* screened by MSCI.

Disclaimer



This document is prepared by PT Syailendra Capital (“Syailendra”) and is being supplied to you on a strictly confidential basis solely for your information and is made strictly on the basis that it will remain confidential. Accordingly, this document and its contents may not be reproduced, redistributed, transmitted or passed on, directly or indirectly, to any other person or published, in whole or in part, for any purpose.

The information contained in this document does not constitute an offer to sell securities or the solicitation of an offer to buy, or recommendation for investment in, any securities in any jurisdiction. The information in this document is not intended as financial advice and is only intended for professionals with appropriate investment knowledge who can be classified as a ‘Professional Client’ under the Rules & Regulations of the appropriate financial authority. Moreover, none of the documents are intended as a prospectus within the meaning of the applicable laws of any jurisdiction and none of the documents are directed to any person in any country in which the distribution of such presentation is unlawful.

This document provides general information only. The information and opinions in the document constitute a judgment as at the date indicated and are subject to change without notice. The information may therefore not be accurate or current. The information and opinions contained in this document have been compiled or arrived at from sources believed to be reliable in good faith, but no representation or warranty, express, or implied, is made by Syailendra, as to their accuracy, completeness or correctness and Syailendra does also not warrant that the information is up to date. Moreover, you should be aware of the fact that investments in undertakings, securities or other financial instruments involve risks. Past results do not guarantee future performance. Syailendra accepts no liability for any loss arising from the use of material presented in this presentation.

SYAILENDRA

PT Syailendra Capital

District 8 Treasury Tower
39th Fl. Unit 39A, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
P. : +62 21 2793 9900
F. : +62 21 2972 1199

 @reksadana.syailendra

 Syailendra Capital

 Syailendra Capital

 Syailendra Capital

 www.syailendracapital.com